

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah serangkaian langkah dalam upaya mencari kebenaran dalam suatu studi penelitian. Dimulai dengan pembentukan pemikiran yang merumuskan masalah, menghasilkan hipotesis awal berdasarkan penelitian sebelumnya. Kemudian, melalui pengumpulan data dan analisis, penelitian tersebut diolah sehingga dapat sampai pada suatu kesimpulan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana sumber informasi diperoleh langsung dari responden dan informan yang menjadi subjek penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bagian dari proses penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi di dalam masyarakat yang menjadi fokus penelitian.² Penggunaan pendekatan tersebut dapat membantu dalam meninjau permasalahan dalam mekanisme perlombaan burung kicau berhadiah dengan uang pendaftaran di komunitas kicau Lasem Bersatu Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dan pandangan hukum Islam mengenai praktik tersebut.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian ini adalah komunitas kicau burung Lasem bersatu Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Alasan peneliti melakukan penelitian di komunitas tersebut, karena komunitas tersebut sering melaksanakan perlombaan kicau burung berhadiah dengan uang pendaftaran yang diikuti banyak peserta pecinta burung. Para pecinta burung tertarik dengan hadiah yang diberikan sehingga mengikut sertakan burung peliharaan dalam perlombaan. Selain itu, kemenangan yang diperoleh dapat meningkatkan harga jual burung.

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, Cetakan 1 (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 1.

² Wina Sanjaya, *Pendidikan Penelitian: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang memiliki potensi untuk memberikan informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian. perlombaan kicau burung berhadiah dengan uang pendaftaran adalah para panitia penyelenggara dan para peserta lomba kicau yang dilaksanakan oleh komunitas kicau Lasem bersatu Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data baru, dan memiliki karakteristik yang terkini (*up-to-date*). Dalam rangka memperoleh data primer, peneliti dapat menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.³ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer melalui panitia penyelenggara maupun peserta yang mengikuti perlombaan kicau burung berhadiah dengan uang pendaftaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang telah ada dan bukan diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan. Data ini merupakan informasi tambahan yang telah disusun oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dari data primer dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder merujuk pada sumber-sumber informasi yang digunakan oleh peneliti, seperti buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas.

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

⁴ Nugrahani farida, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," 1, no. 1 (2014): 305,.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, mengingat bahwa tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang berkualitas. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Dalam proses observasi, peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat berbagai gejala atau fenomena yang muncul pada objek penelitian.⁶ Dengan metode ini peneliti akan melakukan peninjauan langsung di lapangan, kemudian mengamati bagaimana mekanisme perlombaan kicau burung berhadiah dengan uang pendaftaran di komunitas Lasem bersatu Kecamatan lasem Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber atau informan terkait dengan topik penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, pendapat, atau pemahaman informan terhadap suatu hal secara mendalam. Wawancara digunakan sebagai sarana untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang subjek penelitian dari sudut pandang narasumber.⁷ Dalam teknik ini akan dilakukan wawancara kepada beberapa panitia pelaksana dan peserta lomba kicau burung berhadiah dengan uang pendaftaran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sejenisnya, yang mengandung data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dapat

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan 13 (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 86.

⁷ Fitria Widiyani Roosinda, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ismi Azis Dian Utami Sutikno, Ratnadewi, dkk Cetakan 1 (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 97.

berupa bahan tulisan, rekaman film, atau foto. Dalam teknik ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, seperti dokumen pendaftaran, flyer, tiket, atau nomor peserta lomba. Dokumen-dokumen tersebut menjadi sumber data yang relevan bagi penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan berarti memperpanjang durasi penelitian untuk memperoleh lebih banyak data atau memverifikasi data yang sudah ada. Dengan diperpanjangnya waktu akan terjalin kedekatan antara peneliti dengan narasumber atau responden sehingga akan terbentuk kepercayaan dan diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka kepada peneliti tanpa ada yang disembunyikan.⁹

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan multiple sumber, pendekatan, atau waktu yang berbeda. Saat mengumpulkan data, ada kemungkinan terjadi kesalahan antara apa yang dibicarakan dengan kenyataan yang sebenarnya. Berbagai faktor seperti kepercayaan pada narasumber, waktu pengungkapan informasi, dan kondisi yang dialami dapat memengaruhi hal ini, sehingga penting untuk menggunakan teknik triangulasi. Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang saling terkait.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yaitu dengan menggabungkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber informasi. Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber atau informan untuk memverifikasi kebenaran informasi yang telah diperoleh.

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 130.

⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 117.

¹⁰ Dedy Wijaya Kusuma Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Hayat, Cetakan 1 (Malang: Unisma Press, 2022), 179-180.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan metode memproses data menjadi informasi. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat dan terverifikasi. Dalam reduksi data, terjadi proses seleksi, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan meringkas data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data dirangkum, maka akan dibuat rangkuman singkat yang akan disajikan pada bagian penyajian data

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, dan tabel dengan tujuan untuk menggabungkan informasi dan menggambarkan keadaan yang sedang diteliti. Peneliti perlu menyusun narasi yang jelas untuk memudahkan pemahaman informasi secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil kesimpulan dan tindakan berdasarkan data yang ada.¹² Dengan demikian, penelitian ini disajikan dan dideskripsikan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi dan refleksi terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengambil kesimpulan yang berdasarkan pemahaman mendalam terhadap data tersebut. Hasil paparan data di tulis ulang dalam bentuk catatan lapangan atau direfleksikan dengan melengkapi kembali berdasarkan kejadian nyata yang ada di lapangan. Dalam merefleksikan data diperlukan kehati-hatian supaya data yang

¹¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, ed. Beni Ahmad Saebani, Cetakan 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 274.

¹² Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, ed. Budi Asyhari, Cetakan 1 (Jogjakarta: UAD Press, 2021), 11.

ditulis sesuai dengan keadaan di lapangan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan/ verifikasi dengan mengklasifikasikannya ke dalam proses kategorisasi/tema sesuai dengan fokus penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan awal berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan. Jawaban yang ditemukan dari hasil penelitian memberikan penjelasan dan kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diuraikan secara rinci sesuai dengan topik penelitian yang dibahas.



¹³ Galang Surya Gumilang, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling,” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), 157.